## LAPORAN TUGAS BESAR ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN

## PROGRAM PEMESANAN TIKET KERETA API "TELKOM PWT RAILWAY STATION"



#### Disusun oleh

Alif Alpian Sahrul Muharom	20102007
Alyssa Diva Risana Fauziyah	20102012
Muhamad Rafli	20102031

Dosen Pengampu Agus Priyanto, S.Kom., M.Kom

# PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO 2020/2021

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Hidayah dan Taufiknya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Tugas Besar Program pemesanan tiket Kereta Api yang bernama TELKOM PWT RAILWAY STATION.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Agus Priyanto, S.Kom., M.Kom yang telah membimbing kami baik secara moral maupun materi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang telah mendukung kami sehingga kami bisa menyelesaikan tugas ini tepat waktu.

Kami menyadari, bahwa laporan Tugas Besar yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga laporan Tugas Besar ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Purwokerto, 27 Januari 2021

**Penulis** 

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	
Daftar Gambar	
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
Bab II Landasan Teori	3
1. Program, Pemrograman, dan Bahasa Pemrograman	3
2. Algoritma	3
2.1. Struktur Dasar Algoritma	3
2.2. Strutur Teks Algoritma	5
2.3. Representasi Algoritma	5
3. Program Code::Bloks	6
4. Bahasa Pemrograman C++	7
Bab III Hasil dan Pembahasan	8
Program Pemesanan Tiket Kereta Api	8
A. Diagram Activity	8
B. ScreenShot Source Code	9
C. ScreenShot Program	22
D. Deskripsi Program	27
Bab IV Penutup	28
1. Kesimpulan	28
2. Saran	28
Daftar Pustaka	39
Lampiran	30

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 0.1	Tampilan Awal	9
Gambar 0.2	Tampilan Menu Utama	9
Gambar 0.3	Type Data	9
Gambar 1.1	Menu Stasiun Keberangkatan	10
Gambar 1.1.1	Tampilan Pilih Menu 1	10
Gambar 1.2	Menu Stasiun Tujuan	11
Gambar 1.2.1	Tampilan Pilih Menu 2	11
Gambar 1.3	Waktu Pemberangkatan	12
Gambar 1.4	Jumlah Penumpang	12
Gambar 1.5	Menu Kelas Kereta	12
Gambar 1.5.1	Tampilan Menu Eksekutif	13
Gambar 1.5.2	Tampilan Menu Bisnis	14
Gambar 1.5.3	Tampilan Menu Ekonomi	15
Gambar 1.6	Data Diri	16
Gambar 1.7	Menu Metode Pembayaran	16
Gambar 1.7.1	Tampilan Pembayaran ATM Eksekutif	17
Gambar 1.7.2	Tampilan Pembayaran ATM Bisnis	17
Gambar 1.7.3	Tampilan Pembayaran ATM Ekonomi	17
Gambar 1.7.4	Tampilan Pembayaran Minimarket Eksekutif	18
Gambar 1.7.5	Tampilan Pembayaran Minimarket Bisnis	19
Gambar 1.7.6	Tampilan Pembayaran Minimarket Ekonomi	20
Gambar 1.8	Tampilan Pemesanan Tiket Kereta Api	21
Gambar 1.9	Tampilan Finish	21
Gambar 2.0	Tampilan Menu Utama	22
Gambar 2.1	Tampilan Menu Stasiun Keberangkatan	22
Gambar 2.2	Pemilihan Stasiun Tujuan	23
Gambar 2.3	Pemilihan Waktu Keberangkatan	23
Gambar 2.4	Jumlah Penumpang	23
Gambar 2.5.1	Pemilihan Kelas atau Tiket Kereta	24
Gambar 2.5.2	Tampilan Setelah Memilih Tiket	24
Gambar 2.6	Pengisian Data Diri	25
Gambar 2.7	Tampilan Metode Pembayaran	26
Gambar 2.8	Displays Tiket	26
Gambar 2.9	Selesai	27
Gambar 3.1	Code::Bloks	33
Gambar 3.2	Tampilan Awal Code::Bloks	33

## BAB I PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan dan kemajuan dunia sangat pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Semua aktivitas yang dilakukan oleh sebuah bidang usaha semakin tidak terlepas dari pengaruh teknologi. Seiring dengan kemajuan itu, perkembangan komputer telah menjadi perhatian dunia, alasan ini disampaikan karena fungsi komputer yang sangat besar bagi kepentingan manusia. Dengan adanya teknologi yang ada sekarang ini, tentunya akan memperoleh beberapa kemudahan, misalnya kecepatan akses data untuk melakukan transaksi, efisien dalam penggunaan waktu, pengurangan kesalahan yang relatif kecil dan masih banyak lagi keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan komputer.

Dalam dunia yang serba cepat ini, informasi sangatlah dibutuhkan bagi setiap orang, salah satunya adalah pemesanan tiket kereta api. Dalam hal ini seperti yang terjadi di Perusahaan Umum Kereta Api Indonesia, yang bergerak dalam bidang pengangkutan kereta api, dimana seluruh proses pengolahan transaksi dan pembuatan laporan masih bersifat manual, sehingga perlu dirancang suatu sistem laporan secara terkomputerisasi. Jika proses transaksi dan pembuatan laporan dalam perusahaan tersebut masih dilakukan secara manual, maka informasi yang dibutuhkan akan terlambat sehingga akan mempengaruhi bagi pihak tertentu dalam hal membuat suatu keputusan. Selain itu dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka akan mengurangi kerangkapan data yang ada, mempermudah pihak tertentu atau user dalam mengolah, mengontrol, dan memelihara data yang diperlukan. Dengan menerapkan system yang terkomputerisasi dalam proses transaksi dan pembuatan laporan, maka akan diperoleh arus informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Di Indonesia kereta api banyak digunakan sebagai sarana bepergian antar kota. Pada high season calon penumpang kereta api sangat banyak, sehingga untuk mendapatkan satu tiket saja harus berdesak-desakan dengan calon penumpang yang lain. Hal ini satu kendala yang dihadapi oleh PT Kereta Api (Persero) dalam meningkatkan pelayanan kepada calon penumpang. Apabila hal ini tidak ditemukan solusinya maka lambat laun sarana transportasi ini tidak mendapat tempat di hati masyarakat karena hanya mendapatkan tiket saja harus antri panjang di stasiun.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam tugas besar ini kami membuat program pemesanan tiket kereta api, dengan nama yang kita sepakati "PT. Telkom Trains". Dengan tampilan sederhana ini, diharapkan pengguna merasa lebih mudah dalam mengoperasikan sistem ini.

#### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis merumuskan masalah:

- 1. Bagaimana membuat program pemesanan tiket kereta dengan Bahasa C++ menggunakan codeblocks.
- 2. Bagaimana cara menjalankan program pemesanan tiket kereta api.

#### 3. Tujuan

Tujuan dibuat laporan ini yaitu sebagai berikut :

Untuk menyelesaikan salah satu tugas mata kuliah algoritma pemrogramman menggunakan Code::bloks dengan Bahasa Pemrograman C++.

#### 4. Manfaat

- 1. Mempermudah administrasi dalam pemesanan tiket kereta api tanpa harus menggunakan transaksi yang rumit dan berbelit.
- 2. Mempermudah dalam pengecekan tiket.
- 3. Memudahkan user untuk memilih Kereta Api dan Kelas.
- 4. Memudahkan user untuk menghitung total pembayaran pembelian Tiket Kereta Api.

#### BAB II DASAR TEORI

#### 1. Program, Pemrograman, dan Bahasa Pemrograman

Program merupakan algoritma yang ditulis dalam bahasa komputer. Program dibuat oleh seorang atau sekelompok orang programmer menggunakan suatu bahasa pemrograman dengan memakai prosedur matematis yang kemudian berfungsi sebagai sarana untuk mengolah, membuat, dan menghasilkan suatu data. Pemrograman merupakan kegiatan merancang dan menulis program. Bahasa pemrograman merupakan bahasa komputer yang digunakan dalam menulis program. Bahasa pemrograman juga diartikan sebagai notasi yang dipergunakan untuk mendeskripsikan proses komputasi dalam format yang dapat dibaca oleh komputer dan juga manusia. Dengan kata lain bahwa bahasa pemrograman dirancang sebagai media untuk memfasilitasi komunikasi antara manusia dengan komputer.

#### 2. Algoritma

#### 2.1. Struktur Dasar Algoritma

Algoritma berisi langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Langkah-langkah tersebut dapat berupa runtunan aksi, pemilihan aksi, dan pengulangan aksi. Ketiga jenis langkah tersebut membentuk konstruksi suatu algoritma. Sebuah algoritma dapat dibangun dari tiga buah struktur dasar, yaitu runtunan (sequence), pemilihan (selection), dan pengulangan (repetition).

#### Runtunan

Runtunan terdiri dari satu atau lebih pernyataan, setiap pernyataan ditulis dalam satu baris atau dipisahkan dengan tanda titik koma. Setiap pernyataan dikerjakan secara berurutan (sekuensial) sesuai dengan urutannya di dalam teks algoritma, yaitu sebuah instruksi dilaksanakan setelah instruksi sebelumnya selesai dilaksanakan. Urutan instruksi menentukan keadaan akhir algoritma. Jika urutannya diubah, maka hasil akhirnya mungkin juga berubah.

#### Pemilihan

Disini sebuah instruksi dikerjakan jika kondisi tertentu dipenuhi. Dalam struktur pemilihan terdapat pernyataan kondisional if, then ataupun else. Misalnya if kondisi then

aksi

Dalam bahasa Indonesia, if artinya "jika" dan then artinya "maka". Dalam pernyataan kondisional tersebut kondisi adalah persyaratan yang dapat bernilai benar atau salah dan aksi hanya akan dilaksanakan apabilan kondisi telah bernilai benar. Struktur pemilihan if-then hanya memberikan satu pilihan aksi bila kondisi dipenuhi, dan tidak memberi pilihan aksi lain bila kondisi bernilai salah.

Bentuk pemilihan yang lain adalah memilih satu dari dua buah aksi bergantung pada nilai kondisinya yaitu :

#### If kondisi then

aksi 1

Else

aksi 2

Else artinya "kalau tidak". Bila kondisi terpenuhi, aksi 1 akan dikerjakan. Sebaliknya (jika kondisi salah), aksi 2 yang akan dikerjakan.

Apabila pilihan aksinya lebih dari dua, maka struktur pemilihannya menjadi lebih rumit. Misalnya :

If kondisi 1 then

aksi 1

else

if kondisi 2 then

aksi 2

else

aksi 3

Catatan penting dalam struktur pemilihan adalah pentingnya penggunaan indentasi karena membuat algoritma menjadi lebih mudah dibaca.

#### • Pengulangan

Struktur pengulangan memungkinkan kita untuk mengulang suatu perintah algoritma tertentu. Di dalam algoritma terdapat banyak notasi pengulangan yang bisa digunakan, antara lain repeat N times, for, repeat-until, dan while.

#### a. Repeat N times

Dengan menggunakan struktur ini langkah-langkah dalam algoritma dapat diulangi sebanyak N kali. Struktur pengulangan ini dapat ditulis secara umum dengan pernyataan pengulangan : repeat N times

aksi

yang artinya aksi diulang dikerjakan sebanyak N kali.

#### b. For

Struktur pengulangan ini hampir mirip dengan struktur pengulangan repeat N times. Perbedaannya, dalam struktur for pencacah pengulangan dapat di-set tidak hanya mulai dari satu, tetapi juga sembarang nilai yang lain.

#### c. Repeat-until

Struktur repeat-until dapat ditulis secara umum dengan pernyataan sebagai berikut:

repeat

aksi

<u>until</u> kondisi

yang artinya pengulangan aksi dilakukan hingga kondisi tidak lagi terpenuhi.

Tidak seperti pada struktur repeat N times atau for yang jumlah pengulangan aksi sudah diketahui sebelum pengulangan dilaksanakan, repeat-until tidak memiliki jumlah pengulangan yang diketahui di awal.

#### d. While

Struktur while dapat ditulis secara umum dengan pernyataan sebagai berikut :

#### While kondisi do

Aksi

Yang artinya selama kondisi pengulangan masih benar, maka aksi akan terus dikerjakan. Perbedaannya dengan repeat-until, jika pada repeat-until kondisi pengulangan dievaluasi di akhir, sedangkan pada while-do kondisi pengulangan dievaluasi di awal pengulangan.

#### 2.2. Struktur Teks Algoritma

Teks algoritma selalu disusun oleh tiga bagian yaitu bagian judul, bagian deklarasi, dan bagian algoritma.

#### a. Bagian Judul

Judul adalah bagian yang terdiri atas nama program dan penjelasan tentang program tersebut. Nama program yang digunkan sebaiknya singkat namun cukup menggambarkan apa yang dilakukan oleh program. Di bawah nama program sebaiknya disertai dengan penjelasan singkat tentang apa masalah di program dan apa masukan dan keluarannya.

#### b. Bagian Deklarasi

Bagian ini digunakan untuk mendeklarasikan (mengumumkan) semua nama yang akan dipakai dalam algoritma beserta dengan propertinya (misalnya tipe). Nama tersebut dapat berupa nama konstanta, nama peubah, nama tipe, nama prosedur dan nama fungsi. Semua nama yang dipakai harus dikenali sebelum mereka digunakan. Namun bagian deklarasi juga mungkin kosong jika tidak ada penggunaan nama. Misalnya saja pada program yang memunculkan tulisan HelloWorld yang tidak menggunakan nama apapun sehingga bagian deklarasinya kosong.

Penulisan nama pada bagian deklarasi ini juga harus diperhatikan. Karena nama adalah satu kesatuan leksikal, maka nama tidak boleh mengandung spasi, tanda baca, dan operator. Karakter garis bawah "\_" dapat digunakan untuk menggantikan spasi. Pada penulisan nama tidak case sensitive seperti bahasa pemrograman.

#### c. Bagian Algoritma

Bagian algoritma merupakan bagian inti dari sebuah program. Bagian ini berisi instruksi-instruksi pemecahan masalah dalam notasi pseudocode.

#### 2.3. Representasi Algoritma

Penulisan algoritma tidak terikat pada suatu aturan tertentu, tetapi harus jelas maksudnya dari suatu penulisan algoritma untuk setiap langkah algoritmanya. Notasi algoritma bukan merupakan notasi bahasa pemrograman, namun notasi ini dapat diterjemahkan kedalam berbagai bahasa pemrograman. Notasi algoritma yang baik adalah notasi yang mudah dibaca dan mudah pula ditranslasikan ke dalam notasi bahasa pemrograman. Terdapat tiga notasi algoritma, yaitu:

#### a. Notasi Deskriptif

Algoritma yang dituliskan dengan notasi deskriptif maksudnya adalah algoritma yang ditulis dalam bentuk kalimat deskriptif. Notasi ini cocok digunakan untuk algoritma yang pendek. Notasi ini kurang cocok digunakan untuk algoritma panjang karena kurang efektif dan relatif sulit saat akan ditranslasi menjadi bahasa pemrograman.

#### b. Notasi Pseudocode

Pseudocode berasal dari kata pseudo dan code. Pseudo yang berarti semu dan code yang berarti kode. Notasi pseudocode mempunyai korespondensi dengan notasi bahasa

pemrograman sehingga proses penerjemahan dari pseudocode ke kode program menjadi lebih mudah.

Tidak ada aturan baku dalam membuat pseudocode. Tidak seperti bahasa pemrograman yang direptkan dengan tanda titik koma, indeks, format keluaran, kata-

kata khusus, dan sebagainya. Sembarang versi pseudocode dapat diterima asalkan notasinya bisa dipahami oleh kedua pihak yakni penulis program dan programmer.

#### c. Notasi Flow Chart (Diagram Alir)

Flow chart atau diagram alir adalah bagan yang menggambarkan urutan langkah-langkah algoritma mulai dari awal sampai akhir dengan menggunakan simbol-simbol dan garis alir (flow lines). Simbol-simbol yang mewakili fungsi-fungsi langkah algoritma dan flow lines yang menunjukkan urutan dari simbol-simbol yang akan dikerjakan. Flow chart lebih baik digunakan dibandingkan dengan pseudocode karena flow chart lebih sederhana dan mudah dipahami.

Sama halnya dengan pseudocode, flow chart juga tidak ada aturan baku yang bersifat mutlak. Flow chart merupakan gambaran hasil pemikiran dalam menganalisis suatu masalah dimana flow chart yang dihasilkan dapat berbeda antara satu orang dan orang yang lainnya.

#### 3. Program Code::Blocks

Code::Blocks adalah suatu program lingkungan pengembangan terpadu bebas, nirlaba, bersumber terbuka dan lintas platform. Program yang ditulis dalam C++ beserta wxWidgets untuk GUI-nya ini bisa digunakan bersama dengan berbagai macam kompilator, contohnya GCC dan Visual C++. Peralatannya yang tersedia tergantung dari "plugin" yang ada dipasang. Sekarang ini, Code::Blocks lebih tersedia sebagai perangkat pengembangan dalam bahasa C dan C++, walaupun program ini juga bisa disesuaikan, dan mungkin akan membutuhkan pemasangan tambahan, untuk pengembangan perangkat lunak ARM, AVR, DirectX, FLTK, Fortran, GLFW, GLUT, GTK+, Irrlicht, Lightfeather, MATLAB, OGRE, OpenGL, Qt, SDL, SFML, STL, SmartWin dan wx. Code::Blocks tersedia di sistem operasi Windows, Linux, Mac OS X dan FreeBSD.

#### Kompilator

Code::Blocks bisa digunakan bersama dengan banyak kompilator, contohnya MinGW (GCC untuk Windows), Digital Mars, Visual C++, Borland C++, LLVM Clang, Watcom, LCC, dan Intel C++ Compiler. Walau sebenarnya lebih untuk C++, masih ada terdapat juga kompilator untuk bahasa pemrograman selain C++, contohnya GNU Fortran, Digital Mars D, dan GNU GDC. Dengan sistem "plugin"-nya Code::Blocks, kegunaan untuk bahasa-bahasa lainnya juga bisa turut dipasang.

Di Code::Blocks, proses kompilasi dilakukan melalui menu Build -> Compile current file, sedangkan proses kompilasi dilakukan melalui menu Build -> Build. Adapun, eksekusi terhadap program dilakukan melalui menu Build -> Run. Jika ingin melakukan pembentukan file yang dapat dieksekusi sekaligus mengeksekusinya, hal ini dapat dilakukan melalui menu Build -> Build and Run.

#### 4. Bahasa Pemrograman C++

C++ merupakan bahasa pemrograman yang memiliki sifat Pemrograman berorientasi objek, Untuk menyelesaikan masalah, C++ melakukan langkah pertama dengan menjelaskan class-class yang merupakan anak class yang dibuat sebelumnya sebagai abstraksi dari object-object fisik, Class tersebut berisi keadaan object, anggota-anggotanya dan kemampuan dari objectnya, Setelah beberapa Class dibuat kemudian masalah dipecahkan dengan Class. Bahasa C adalah bahasa pemrograman prosedural yang memungkinkan kita untuk membuat prosedur dalam menyelesaikan suatu masalah. Bahasa pemrograman C++ adalah bahasa pemrograman yang berorientasi pada objek.

Perbedaan Antara Bahasa pemrograman C dan C++ meskipun bahasa-bahasa tersebut menggunakan sintaks yang sama tetapi mereka memiliki perbedaan, C merupakan bahasa pemrograman prosedural, dimana penyelesaian suatu masalah dilakukan dengan membagi-bagi masalah tersebut kedalam su-submasalah yang lebih kecil, sedangkan untuk C++ merupakan bahasa pemrograman yang memiliki sifat Pemrograman berorientasi objek, Untuk menyelesaikan masalah, C++ melakukan langkah pertama dengan menjelaskan class-class yang merupakan anak class yang dibuat sebelumnya sebagai abstraksi dari object-object fisik, Class tersebut berisi keadaan object, anggota-anggotanya dan kemampuan dari objectnya, Setelah beberapa Class dibuat kemudian masalah dipecahkan dengan Class.

#### Kelebihan dari bahasa pemrograman C++:

- Bahasa C++ tersedia hampir di semua jenis komputer
- Kecepatan program jika dibanding dengan program yang sama buatan bahasa lain, C++ relatif lebih cepat.
- C++ adalah bahasa yang terstruktur, dengan demikian akan lebih mendukung OOP.
- Bahasa Standard-nya ANSI bisa dipakai diberbagai platform.

#### Kekurangan dari bahasa pemrograman C++:

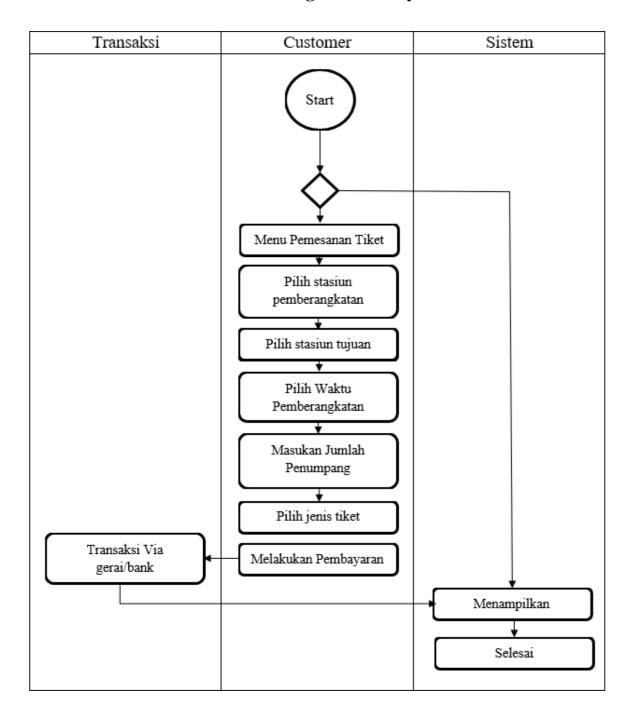
Sulitnya untuk membuat sesuatu dengan Bahasa Pemrograman C++ sehingga minat dalam memperdalam programming akhirnya harus terhenti, kecuali dengan inisitif sendiri mempelajari bahasa/teknologi lain.

C++ tidak murni OOP sehingga kurang cocok untuk mengajarkan Konsep OOP karena kaidah-kaidah OOP dapat dilanggar.

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sederhana pemesanan tiket kereta api yang kita buat menggunakan Bahasa pemrograman C++ dengan beberapa statement yang di butuhkan seperti if else, for, while dan switch case. Di sini users dapat memesan tiket dengan melengkapi menu secara berurut pada program, setelah semua selesai melengkapi pemesanan tiket sesuai dengan apa yang dipesan oleh users.

## A. Diagram Activity



#### **B.** ScreenShoot Sourcecode

#### Gambar 0.1 Tampilan Awal

Terdapat header library iostream, string.h, conio.h dan windows.h kemudian pada baris ke 9 menggunakan int main dengan variable mengulang agar user dapat mengulang dapat mengulang program tersebut. Terdapat juga tipe data int dengan variable select untuk inputan pilihan menu dan di bahwahnya terdapat system ("cls") untuk membersihkan layar ( clear screen), dari baris 13 sampai 36 itu menggunakan cout karena hanya menampilkan profil tugas kami.

Gambar 0.2 Tampilan Menu Utama

Pada baris 36 sampai 60 itu adalah tampilan menu utama program pemesanan tiket kereta api. Pada bagian ini di gunakan cout dan cin saja karena user hanya menginputkan pilihan dari 1 sampai dengan 9 secara berurut agar pemesanan tiket kereta api ini berjalan dengan baik.

```
int main() {
int pain() {
int pemesan, penumpang, bayi, total_devasa, total_semua;
int i, x, bayar, gerai, minimarker, HargaTiket, metode, kembalian;
int taskiun, purpose, kelas, eksekutif, mataraan, bima, ranggaJati, sribilah, gajahwong, kertajaya, bisnis, ekonomi;
int waktu, tanggal, tanggal_pemesan, tanggal_bayi, tahun_berangkat, tanggal_berangkat, tahun_penumpang, tahun_pemesan, tahun_bayi;

char lanjut;

string stasiunAsal, stasiunTujuan, berangkat_pagi, berangkat_sore, bulan_berangkat;
string nama_penumpang, lahir_penumpang, tahun_pemesan, telepon_pemesan, email_pemesan;
string nama_penumpang, lahir_penumpang, alamat_pemesan, telepon_pemesan, email_pemumpang;

string nama_penumpang, lahir_penumpang, alamat_pemumpang, telepon_penumpang, email_penumpang;

enum option (FIRST = 1, LAST, TIME, PASSENGER, TYPE, DATA, METHOD, DISPLAYS, FINISH);

while (pilihan != FINISH) {

switch(pilihan) {
```

#### Gambar 0.3 Type Data

Pada gambar 0.3 di atas adalah semua tipe data dan variable yang digunakan, terdapat int, char, string dan enum. Tipe data enum digunakan agar source code mudah di baca.

```
case FIRST:
   STASIUN PEMBERANGKATAN
                                                                               || 2. Stasiun Karawang || 3. Stasiun Furwakarta
|| 5. Stasiun Madiun || 6. Stasiun Semarang
|| 8. Stasiun Magelang || 9. Stasiun Surabaya
|| 11. Stasiun Mojokerto || 12. Stasiun Tasikmalaya
|| 14. Stasiun Pemalang || 15. Stasiun Tegal
|| 17. Stasiun Purwakarta || 18. Stasiun Yoqyakarta
```

#### Gambar 1.1 Menu Stasiun Keberangkatan

Pada gambar 1.1 adalah menu pilihan stasiun pemberangkatan. User dapat memilih stasiun yang pemberangkatan dengan menginputkan angka 1-18 karena terdapat 18 stasiun.

```
cout << " Anda mamilih Stasium Bandung " << endl;
stasiumAsal = " Stasium Bandung ";
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
                                                               cout << " Anda memilih Stasiun Karawang " << endl;
stasiunAsal = " Stasiun Karawang ";
                                                               cout << " Anda memilih Stasium Furwakarta " << endl;
stasiumAsal = " Stasium Furwakarta ";
                                                               break;
                                                       case 4:
                                                               cout << " Anda memilih Stasiun Banten " << endl;
stasiunAsal = " Stasiun Banten ";
                                                      case 5:
   cout << " Anda memilih Stasiun Madiun " << endl;
   stasiunAsal = " Stasiun Madiun ";</pre>
                                                       Steathment = Steathm Content;
breat;
case 6:
cout < " Anda memilih Stasiun Semarang" << endl;
stasiunAsal = " Emailih Stasiun Semarang";
                                                               break;
                                                       case 7:
    cout << " Anda memilih Stasium Bogor " << endl;
    stasiumAsal = " Stasium Bogor ";</pre>
                                                               break;
                                                       case 8:
                                                               cout << " Anda memilih Stasiun Magelang " << endl;
stasiunAsal = " Stasiun Magelang ";
 127
128
129
130
131
132
134
135
136
137
140
141
143
144
145
146
147
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
                                                              cout << " Anda memilih Stasiun Surabaya " << endl;
stasiunAsal = "station Surabaya ";
                                                      case 10:
    cout << " Anda memilih Stasiun Cianjur " << endl;
    stasiunAsal = " Stasiun Cianjur ";</pre>
                                                              break;
                                                      case 11:
cout << " Anda memilih Stasium Molokerto " << endl;
stasiunAsal = " Stasium Molokerto ";
                                                              cout << " Anda memilih Stasium Tasikmalaya " << endl;
stasiumAsal = " Stasium Tasikmalaya ";
                                                               cout << " Anda memilih Stasium Cirebon " << endl;
stasiumAsal = "station Cirebon";
                                                               break;
                                                       case 14:
                                                               cout << " Anda memilih Stasium Pemalang " << endl;
stasiumAsal = "station Pemalang ";
                                                       case 15:
                                                               cout << " Anda memilib Stasium Tegal " << endl;
stasiumAsal = " Stasium Tegal ";
                                                      break;
case [6:
cout << " Anda memilih Stasiun Jakarta " << endl;
stasiunAsal = "station Jakarta ";
                                                              cout << " Anda memilih Stasiun Purwakarta " << endl;
stasiunAsal = "station Purwakarta ";
164
165
166
167
168
                                                      break;
case 18:
cout << " Anda memilih Stasiun Kodyakarta " << endl;
stasiunAsal = " Stasiun Kodyakarta ";
169
170
171
172
173
                                                      default:
                                                                  out << " Stasium tidak ditemukan" << endl;
```

Gambar 1.1.1 Tampilan Pilih Menu

Setelah users menginputkan stasiun pemberangkatan maka program akan menampilkan apa yang telah di inputkan. Disini digunakan statement switch case dan di setiap case terdapat variable stasiunAsal yang bertipe data string, variable tersebut berfungsi agar nanti tampil pada menu menu pemesanan tiket.

```
//PILIHAN KEDU
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
                                                 case LAST:
                                                                                                                                                              STASIUN TUJUAN
                                                          cout << " 1. Stasium Bandung
cout << " 4. Stasium Banden
cout << " 7. Stasium Banden
cout << " 10. Stasium Cianium
cout << " 13. Stasium Cianium
cout << " 16. Stasium Jakarta
                                                                                    1. Stasiun Bandung
                                                                                                                                                            Stasiun Karawang
                                                                                                                                                                                                                            Stasiun Purwakarta
                                                                                                                                                            Stasiun Madiun
                                                                                                                                                                                                                              Stasiun Semarang
                                                                                                                                            | 18. Shasain Hagslang | 16. Shasain Surabaya
| 18. Shasain Hagslang | 19. Shasain Surabaya
| 11. Shasain Haglaketo | 12. Shasain Tasikmalaya
| 14. Shasain Emmalang | 11.5. Shasain Tagal
| 17. Shasain Emmalang | 11. Shasain Tagal
                                                                               " Pilih stasiun tujuan anda : ";
189
```

#### Gambar 1.2 Menu Stasiun Tujuan

Pada gambar 1.2 ini sama dengan menu satu akan tetapi ini adalah menu pilihan stasiun tujuan. User dapat memilih stasiun yang di tuju dengan menginputkan angka 1-18 karena terdapat 18 stasiun.

```
191 =
192
193
                                             switch(purpose) {
                                                   case 1:

cout << " Anda memilih Stasium Bandung " << endl;
stasium Tujuan = " Stasium Bandung ";
195
196
197
198
199
                                                            break;
                                                    case 2:
   cout << " Anda memilih Stasiun Marawang " << endl;
   stasiunTujuan = " Stasiun Marawang ";</pre>
                                                            break;
                                                   case 3:
   cout << " Anda memilih Stasiun Ruswakarta " << endl;
   stasiunTujuan = " Stasiun Ruswakarta ";</pre>
200
201
202
203
204
205
206
                                                    Stasiuniujuan = Stasiun Siirakaika ;
break;
case 4;
cout << " Anda memilih Stasiun Banten " << endl;
stasiunTujuan = " Stasiun Banten ";
207
                                                            break;
                                                    case 5:
cout << " Anda memilih Stasiun Madiun " << endl;
stasiunTujuan = " Stasiun Madiun ";
208
209
210
211
212
213
                                                    case 6:
    cout << " Anda memilih Stasiun Semarang" << endl;
    stasiunTujuan = " Stasiun Semarang ";</pre>
214
215
216
217
218
219
220
                                                            cout << " Anda memilih Stasium Bogor " << endl;
stasiumTujuan = " Stasium Bogor ";
                                                            cout << " Anda memilih Stasiun Magelang " << endl;
stasiunTujuan = " Stasiun Magelang ";
221
222
223
224
                                                     case 9:
                                                            cout << " Anda memilih Stasiun Surabaya " << endl;
stasiunTujuan = "station Surabaya ";
                                                                     << " Anda memilih Stasiun Cianjur " << endl;
unTujuan = " Stasiun Cianjur ";</pre>
229
230
                                                            stasiunTujuan =
231
                                                            break;
                                                    case 11:

cout << " Anda memilib Stasium Molokerto " << endl;
stasiumTujuan = " Stasium Molokerto ";
232
233
234
235
236
                                                    case 12:
    cout << " Anda memilih Stasiun Tasikmalaya " << endl;
    stasiunTujuan = " Stasiun Tasikmalaya ";</pre>
237
238
239
240
241
242
243
                                                    case 13:
    cout << " Anda memilih Stasium Sirehom " << endl;
    stasiumTujuan = "station Girehom ";</pre>
244
                                                    case 14:
                                                            e 14;
cout << " Anda memilih Stasium Pemalang " << endl;
stasiumTujuan = "station Pemalang ";
245
246
247
248
249
250
251
                                                    break;

case 15:

cout << " Anda memilih Stasiun Isgal " << endl;

stasiunTujuan = " Stasiun Isgal ";
                                                            break;
                                                    case 16:
   cout << " Anda memilih Stasium Jakarta " << endl;
   stasiumTujuan = "station Jakarta ";</pre>
252
253
254
255
256
257
258
                                                            cout << " Anda memilih Stasiun Purwakarta " << endl;
stasiunTujuan = "station Purwakarta ";
259
                                                            break;
                                                    case 18:
cout << " Anda memilih Stasiun Yagyakarta " << endl;
stasiunTujuan = " Stasiun Yagyakarta ";
260
261
262
263
264
265
                                                   break;
default:
                                                            cout << " Stasium tidak ditemukan" << endl;
266
```

Gambar 1.2.1 Tampilan Pilih Menu Tujuan

Setelah users menginputkan stasiun tujuan maka program akan menampilkan apa yang telah di inputkan. Disini digunakan statement switch case dan di setiap case terdapat variable stasiunAsal yang bertipe data string, variable tersebut berfungsi agar nanti tampil pada menu menu pemesanan tiket

```
268 //PILIHAN KETIGA
269
                                 case TIME:
                                                            Tanggal :
                                        cin >> tanggal_berangkat;
                                        cin >> tahun berangkat;
                                        cout << " ... " << endl;
cout << " BERANGKAT FAGI ATAU SORE " << endl;
281
282
283

<pre
284
285
286
                                                        Tentukan ingin berangkat pagi atau sore : ";
                                               t << endl;
switch (waktu) {
                                                    e 1:
cout << " Remberangkatan Ragi pada pukul 08.30 WIB " << endl;
berangkat_pagi = " \t Remberangkatan Ragi Rada pukul 08.30 WIB";
291
292
                                              case 2:
    cout << " Pemberangkatan Sore pada pukul 15.00 WIB " << endl;
    berangkat_sore = " \t Pemberangkatan Sore Pada pukul 15.00 WIB ";</pre>
295
296
```

#### Gambar 1.3 Waktu Pemberangkatan

Pada gambar 1.3 ini adalah menentukan waktu pemberangkatan, dimana users menginputkan tanggal bulan dan tahun kapan users berangkat. Setelah itu memilih ingin berangkat pagi atau sore dengan menggunakan statement switch case, serta menambahkan variable berangkat\_pagi atau berangkat\_sore dengan tipe data string untuk menampilkan outputan pada menu 8 atau menu display

**Gambar 1.4 Jumlah Penumpang** 

Setelah menginputkan pemberangkatan kemudian users menginputkan jumlah penumpang yang terdiri dari pemesan, penumpang serta bayi atau infant. Untuk pemesan tersebut sudah otomatis menjadi output\_an akan tetapi penumpang dan bayi itu di inputkan oleh users. Kemudian program akan menampilkan jumlah semua penumpang.

Gambar 1.5 Menu Kelas Kereta

Gambar 1.5 adalah menu 5 atau menu pemesan tiket kereta dan pemilihan kelas kereta. Terdapat 3 pilihan kelas kereta, diantaranya eksekutif, bisnis dan ekonomi.

```
switch(kelas) {
334
335
336
337
338
339
                         340
341
342
343
344
345
346
347
348
350
351
352
353
354
355
357
358
359
                         cout << " \t Pilib Kereta : ";
cin >> eksekutif;
361
362
363
364
365
367
369
371
372
373
374
375
376
377
378
379
381
382
383
384
387
388
387
388
389
389
391
                              Rp. 210.000" << end;
                                                                                     mataram = 210000;
                              break;
                           =" << endl:
                               an << " Rp. 250.000" <
< tahun_berangkat << end
TERSEDIA " << end;
                               cout << " Pilihan Tidak Tersedia " << endl;
392
393
```

Gambar 1.5.1 Tampilan Menu Eksekutif

Menggunakan switch case untuk pilihan kelas kereta dan outputan kelas yang di pilih. Variable stasiun\_Asal dan stasiun\_Tujuan adalah outputan dari menu satu dan dua kemudian variabel tanggal\_berangkat, bulan berangkat dan tahun\_berangkat adalah outputan dari menu 3. Ketika users memilih selain 1-3 maka program akan menampilkan kata pilihan tidak ditemukan.

```
396
397
398
400
401
402
403
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
                                                                                                               418
                                                                                                                  cin >> bisnis
                                                                                                                              switch (bisnis) {
421
422
424
425
426
428
429
430
431
432
433
436
437
438
440
447
448
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
                                                                                                                                          e 1 :
cout << endl;
                                                                                                                                           cout < " cond;
cout <= end1;
cout << " 't Anda Memilih Mereta
cout << end1;
cout << " '.
cout </  '.
cout </li>
cout 
cout 
cout 
cout 
cout 
cout 
cout </li
                                                                                                                                                                                                                    cout << " ranggajati = 150000;
break;
case 2 :
cout << end1;
cout << " cout << " Pilihan Tidak Tarasdia " << end1;
cout << "
                                                                                                                                          break;
                                                                                                                                            cout << endl;
cout << " \t Anda Memilih Kereta
```

Gambar 1.5.2 Tampilan Menu Bisnis

Gambar 1.5.2 ini sama sepertipada gambar di atas atau source code menu pilihan kelas kereta eksekutif hanya saja berbeda nama kelas kereta dan harga tiket.

Gambar 1.5.3 Tampilan Menu Ekonomi

Pilihan kelas kereta ekonomi ini juga sama dengan kedua pilihan menu eksekutif dan bisnis, dengan menampilkan 3 tiket kelas kereta yang hanya tersedia di kelas kereta.

#### Gambar 1.6 Data Diri

Setelah memesan kelas kereta kemudian users mengisi data diri pemesan penumpang dan bayi atau infant. Pada pengisian penumpang dan bayi ini menggunakan statement for agar sesuai dengan jumlah yang dipesan.

Gambar 1.7 Menu Metode Pembayaran

Pada menu metode pembayaran terdapat 2 pilihan metode pembayaran, users bisa membayar tiket melalui transfer via ATM atau pembayaran di Mini Market.

Gambar 1.7.1 Tampilan Pembayaran ATM Eksekutif

Gambar 1.7.1 adalah sytem pembayaran melalui bank. disini menampilkan jumlah harga tiket dan users dapat memilih 3 pilihan bank yang bisa dipilih users. Pada menu ini menggunakan statement if else.

Gambar 1.7.2 Tampilan Pembayaran ATM Bisnis

Jika users memilih tiket bisnis dan memilih untuk membayar melalui bank maka program akan menampilkan output-an dari source code di atas.

Gambar 1.7.3 Tampilan Pembayaran ATM Ekonomi

Dan jika users memilih kelas ekonomi dan memilih untuk membayar melalui bank maka program akan menampilkan output-an source code di atas.

```
if (eksekutif==1){
    HargaTiket = total_semua*210000;
    cout << " \n \lmlah \lmlah \rmlan \hat \lmlah \rmlan \hat \lmlah \rmlan \hat \rmlan \hat \rmlan \hat \rmlan \hat \rmlan \rmlan \hat \rmlan \hat \rmlan \rmlan \hat \rmlan \rm
t << " "
switch(gerai) {
case !:
cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << endl;
cout << " Alfamart 008 : 20021997000086 " << endl;
cout << " Dibayar : Rp. ";
break;</pre>
                                                                                                                                                                                                                                                                                    e ::
cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << endl;
cout << Indomace; 016 : 077016" << telepon_pemesan << endl;
cout << " Indomace; 016 : 077016" << telepon_pemesan << endl;
cout << " Dibayar : Rp. ";
cin >> bayar;
break;
                                                                                                                                                                                                                                                                                       cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
                                                                                                                                                                                                                                                              cout << "Roge Pembayaran Geral Mini Market" << end:
cout << end1;
cout << "212 Mart 212 : 21200011198212 " << end1;
cout << "Dibayar : Rp. ";
cin >> bayar;
break;
default:
                                                                                                                                                                                                                                                                                         cout << " Pilihan tidak ditemukan " << endl;
                                                                                                                                                                                                                                  if (eksekutif==2){
    HargaTiket = total_semua*250000;
    cout < " 'n Jumlah yang harus di bayar adalah Rp " << HargaTiket << endl;
    cout < " \t Pembayaran Melalui Minimarket " << endl;
    cout < " \t Pembayaran Melalui Minimarket " << endl;
    cout < " 1. Alfamart 008 " << endl;
    cout << " 2. Indomaret 016 " << endl;
    cout << " 3. 212 Mart 212 " << endl;
    cout << " pilih pembayaran Melalui Minimarket : ";
    cin >> gerai;
    cout << " sutch(gerai) {</pre>
                                                                                                                                                                                                               else if (eksekutif==2)
727
7288
739
730
7311
735
736
737
738
739
740
741
745
747
748
755
756
757
758
759
761
762
763
764
765
7666
7666
                                                                                                                                                                                                                                                                                 te 1:

cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << " Alfamart 008 : 2AGB029DA70C08 " << endl;
cout << " Alfamart 108 : 2AGB029DA70C08 " << endl;
cout << " Dibayar : Rp. ";
break;
break;
                                                                                                                                                                                                                                                              switch(gerai) {
case 1:
                                                                                                                                                                                                                                                             break;
case 2:
cout << " Kode Rembayaran Geraj Mini Market" << endl;
                                                                                                                                                                                                                                                           cout << "Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << "Indomaret 016 : 077016" << telepon_pemesan << endl;
cout << "Indomaret 016 : 077016" << telepon_pemesan << endl;
cout << "Rikayar : Rp. ";
cin >> bayarr break;
case 3:
cout << "Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << "212 Mart 212 : 21200011198212 " << endl;
cout << "Dibayar : Rp. ";
cin >> bayar;
break;
default:
cout << "Filihan tidak ditemukan " << endl;
                                                                                                                                                                                                                                                                                    cout << " Pilihan tidak ditemukan " << endl; break;
```

Gambar 1.7.4 Tampilan Pembayaran Minimarket Eksekutif

Kemudian jika users memilih kelas kereta eksekutif dan memilih untuk membayar melalui gerai mini market maka terdapat 3 pilihan yang bisa users bayar, disini menggunakan statement switch case untuk menampilkan dari menu pembayaran melalui gerai mini market.

```
767
768
769
770
771
772
773
775
776
780
781
775
788
789
791
792
783
794
795
796
797
798
800
801
802
803
804
805
                                                                                                                          i>>> geral;
tt < (" - switch (geral) (
    case 1:
    cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
    cout << " Alfamark 008 : 2AGB029DA70C08 " << endl;
    cout << " Dibayar : Ep. ";
    cin >> bayar;
    break;
case 2:
    cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
    cout << endl;
    cout << endl;
    cout << " Indomaret 016 : 077016" << telepon_pemesan << endl;
    cout << " Dibayar : Ep. ";
    cin >> bayar;
    break;
case 3:
                                                                                                                                       break;
case 3:
    cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
    cout << endl;
    cout << " 212 Mart 212 : 21200011198212 " << endl;
    cout << " Dibayar : Ep. ";
    cin >> bayar;
    break;

default:
    cout << " Eilihan tidak ditemukan " << endl;
    break;
}
                                                                                                              switch(gerai) {
case 1:
cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << " Alfamart 008 : 2AGB029DA70g08 " << endl;
cout << " Alfamart 008 : 2AGB029DA70g08 " << endl;
cout << " Dibayar : Rp. ";
cin >> bayar;
break;
case 2:
cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << endl;
cout << " Midomarek 016 : 077016" << telepon pemesan << endl;
cout << " Dibayar : Rp. ";
cin >> bayar;
break;
case 3:
cout << " Dibayar : Rp. ";
cout << " Dibayar : Rp. ";</pre>
                                                                                                                                        case 3:
    cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
    cout << endl;
    cout << endl;
    cout << " 212 Mart 212 : 21200011198212 " << endl;
    cout << " Dibayar : Ep. ";
    cin >> bayar;
    break;
default:
                                                                                                                                                             ut << " Pilihan tidak ditemukan " << endl;
```

Gambar 1.7.5 Tampilan Pembayaran Minimarket Bisnis

Gambar 1.7.5 ini sama seperti source code di atas, untuk menampilkan pilihan disini menggunakan statement switch case.

```
elt (ekonomi==2){

HargaTiket = total semua*70000;

cout << " \n jumlah yang harus di bayar adalah Rp " << HargaTiket << endl;

cout << " \t Fembayaran Melalui Minimarket " << endl;

cout << " \c Pembayaran Melalui Minimarket " << endl;

cout << " -1. Alfamark 008 " << endl;
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     t << "
switch(gerai) {
  case !:
    cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
    cout << endl;
    cout << " Alfamart 008 : 2AGB029DA70CD8 " << endl;
    cout << " Dibayar : Ep. ";
    cin >> bayar;
    break;
  case 2:
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    e 2:
cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << endl;
cout << Indomaret 016: 077016" << telepon pemesan << endl;
cout << " Indomaret 016: ";
cin >> bayar;
break;
                                                                                                                                                                                                                                                                                                             case 3:
cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
                                                                                                                                                                                                                                                                                                           cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl
cout << endl;
cout << " 212 Mart 212 : 21200011198212 " << endl;
cout << " Dibayar : Ep. ";
cin >> bayar;
break;
default:
cout << " Pilihan tidak ditemukan " << endl;
break;</pre>
                                                                                                                                                                                                                                              else if (ekonomi==3) {
    HargaTiket = total_semua*95000;
    cout << " \n Jumlah yang harus di hayar adalah Rp " << HargaTiket << endl;
    cout << " \cout < " \cout << " \co
                                                                                                                                                                                                                                                                           switch(gerai) {
  case 1:
    cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
    cout << endl;
    cout << " Alfamart 008 : 2AGB029DA70C08 " << endl;
    cout << " Dibayar : Rp. ";
    cin >> bayar;
    break;
  case 2:
    cout << " Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;
    cout << " Indomaret 016 : 077016" << telepon_pemesan << endl;
    cout << " Dibayar : Rp. ";
    cin >> bayar;
    break;
    case 3:
    case 3
                                                                                                                                                                                                                                                                                                       cout << " Kode Rembayaran Gerai Mini Market" << endl;
cout << endl;
cout << " 212 Mart 212 : 21200011198212 " << endl;
cout << " Dibayar : Rp. ";
cin >> bayar;
break;
default:
cout << " Diliban ridah dispute "</pre>
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         Kode Pembayaran Gerai Mini Market" << endl;</pre>
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             cout << " Pilihan tidak ditemukan " << endl;
break;
                                                                                                                                                                                                                                                    else(
cout << " Tiket tidak Tersedia " << endl;
```

Gambar 1.7.6 Tampilan Pembayaran Minimarket Ekonomi

Gambar 1.7.6 juga sama seperti source code pada pilihan eksekutif dan bisnis, yaitu dengan menggunakan switch case untuk pilihannya.

Gambar 1.8 Tampilan Pemesanan Tiket Kereta Api

Gambar 1.8 merupakan source code tampilan dari hasil inputan menu 1-7. Yang berisikan data diri pemesan, harga, waktu pemberangkatan, kelas kereta, stasiun asal dan tujuan, serta jumlah penumpang. Dalam menampilkan menu kelas kereta dan waktu pemberangkatan menggunakan statement if else. Dan untuk yang lainnya adalah inputan dari menu – menu sebelumnya.

**Gambar 1.9 Tampilan Finish** 

Jika menginputkan pilihan yang tidak terdapat dalam menu list maka "pilihan tidak ditemukan". Sedangkan jika menginputkan pilihan sesuai yang ada pada menu list dan sampai berakhir di menu 8, maka program selesai, dan juga terdapat statement if dan else untuk pilihan yes or no yang akan muncul di setiap menu.

#### C. ScreenShoot Program

```
TUGAS BESAR ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN
KELOMPOK 10 S1 IF08-A
              : ALIF ALPIAN SAHRUL MUHAROM (20102007)
NAMA
              : ALYSSA DIVA RISANA FAUZIYAH (20102012)
NAMA
              : MUHAMAD RAFLI
                                         (20102031)
NAMA
             : AGUS PRIYANTO, S.Kom., M.Kom
DOSEN PENGAMPU
FAKULTAS INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PUREWOKERTO 2020/2021
TELKOM PWT RAILWAY STATION
                   INSTITUTE OF TECHNOLOGY TELKOM PURWOKERTO
             MENU LIST
  1. Stasiun Pemberangkatan
   3. Waktu Pemberangkatan
4. Jumlah Penumpang
   6. Data Diri
   7. Metode Pembayaran
   8. Displays
   9. Finish
 Pilih menu : 🕳
```

Gambar 2.0 Tampilan Menu Utama

Gambar 2.1 Tampilan Pemilihan Stasiun Pemberangkatan

```
STASIUN TUJUAN

1. Stasiun Bandung || 2. Stasiun Karawang || 3. Stasiun Purwakarta
4. Stasiun Banten || 5. Stasiun Madiun || 6. Stasiun Semarang
7. Stasiun Bogor || 8. Stasiun Magelang || 9. Stasiun Surabaya
10. Stasiun Cianjur || 11. Stasiun Mojokerto || 12. Stasiun Tasikmalaya
13. Stasiun Cirebon || 14. Stasiun Pemalang || 15. Stasiun Tegal
16. Stasiun Jakarta || 17. Stasiun Purwakarta || 18. Stasiun Yogyakarta

Pilih stasiun tujuan anda : 4

Anda memilih Stasiun Banten

Lanjutkan? (y/n) : y
```

Gambar 2.2 Pemilihan Stasiun Tujuan

```
Pilih menu : 3

WAKTU PEMBERANGKATAN

Tanggal : 25
Bulan : Februari
Tahun : 2021

BERANGKAT PAGI ATAU SORE

1. Pemberangkatan Pagi pada pukul 08.30 WIB
2. Pemberangkatan Sore pada pukul 15.00 WIB

Tentukan ingin berangkat pagi atau sore : 2

Pemberangkatan Sore pada pukul 15.00 WIB
```

Gambar 2.3 Pemilihan Waktu Pemberangkatan

```
Pilih menu : 4

JUMLAH PENUMPANG

Pemesan : 1
Penumpang : 1
Bayi(<3 Tahun) : 1

2 Dewasa dan 1 Infant
Jumlah tiket yang dibeli 3 tiket

Lanjutkan? (y/n) : y
```

**Gambar 2.4 Jumlah Penumpang** 

```
Pilih menu : 5

KELAS KERETA

1. Eksekutif
2. Bisnis
3. Ekonomi

Pilih Kelas Kereta: 1

KELAS EKSEKUTIF

1. MATARAM(M) Stasiun Bandung >>> Stasiun Banten Rp. 210.000

EKSEKUTIF(S) TERSEDIA

2. BIMA(B) Stasiun Bandung >>> Stasiun Banten Rp. 250.000

25 Februari 2021

EKSEKUTIF(S) TERSEDIA

3. GAJAYANA(G) Stasiun Bandung >>> Stasiun Banten Rp. 255.000

25 Februari 2021

EKSEKUTIF(S) TERSEDIA

Pilih Kereta : 2
```

Gambar 2.5.1 Pemilihan Kelas atau Tiket Kereta

Gambar 2.5.2 Tampilan Setelah Memilih Tiket

Gambar 2.6 Pengisian Data Diri

```
Pilih menu : 7
METODE PEMBAYARAN
  1. Pembayaran Transfer ATM
 2. Pembayaran Di Mini Market
Pilih Metode Pembayaran : 2
Pembayaran Melalui Minimarket
Jumlah yang harus di bayar adalah Rp 750000
       Pembayaran Melalui Minimarket
1. Alfamart 008
2. Indomaret 016
3. 212 Mart 212
Pilih Pembayaran Melalui Minimarket : 1
Kode Pembayaran Gerai Mini Market
Alfamart 008 : 2AGB029DA70C08
Dibayar : Rp. 750000
Lanjutkan? (y/n) : y
```

Gambar 2.7 Tampilan Metode Pembayaran

```
Pilih menu : 8

TELKOM PWT RAILWAY STATION

Nama : Jovan Nurfaizi
Nomor KTP : 1987042010007028
Alamat Email : jovan20@gmail.com

Di Bayar Rp. 750000
25 Februari 2021

BIMA (B)
EKSEKUTIF (S)

Stasiun Bandung >>> Stasiun Banten
Pemberangkatan Sore Pada pukul 15.00 WIB
2 Dewasa dan 1 Infant

Lanjutkan? (y/n) : y_
```

Gambar 2.8 Displays Tiket

Gambar 2.9 Selesai

#### D. Deskripsi program

Pada tampilan di awal user diminta untuk memilih menu yang sudah berurutan dari angka 1 hingga 9. Saat user memasukkan menu 1, program akan menampilkan pilihan stasiun keberangkatan yang tersedia. Setelah memilih stasiun keberangkatan user diminta untuk memilih untuk melanjutkannya yes/no, jika user memilih (y) program akan berlanjut ke tampilan awal untuk memilih menu selanjutnya, bila user memilih (n) program akan selesai. Pilihan yes/no berlaku hingga menu ke – 8.

Berikutnya user jika melanjutkan program dan memilih Kembali menu 2, program akan menampilkan pilihan stasiun tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya pada menu 3 yaitu, user diminta memilih jadwal keberangkatan mulai dari tanggal, bulan, tahun, dan waktu

Lalu pada menu 4 yaitu menginput jumlah penumpang / jumlah tiket yang akan dipesan sesuai umur, jika ada penumpang yang dibawah 3 tahun maka input jumlah pada menu bayi.

Sesudah itu, pada menu 5 user diminta memilih jenis kelas kereta yang tersedia dari ekonomi, bisnis, eksekutif. dengan harga yang bervariasi .

Setelah itu, masuk pada menu 6, user akan diminta untuk memasukkan data diri penumpang dari jumlah tiket yang sudah diinputkan pada menu 4 sebelumnya.

Selanjutnya, pada menu 7 ialah metode pembayaran yang tersedia. User bisa melakukan pembayaran dengan 2 cara yaitu transfer ATM dan pembayaran melalui mini market, jika user memilih transfer ATM, maka program akan menampilkan rekening yang harus di transfer dengan jumlah yang sudah ditentukan program, jikalau memilih mini market program akan memberikan kode pembayaran untuk diberikan kepada gerai tersebut, untuk melunasinya.

Pada menu ke 8 yaitu memastikan Kembali dengan menampilkan rincian tiket yang akan dipesan, mulai dari nama pemesan, nomor ktp, alamat email, jenis kereta, tujuan, waktu dan jumlah, penumpang, kemudian pada menu terakhir yaitu 9 program selesai. Tiket sudah berhasil dipesan.

## BAB IV PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Membuat sebuah program dalam Bahasa C++ dapat dilakukan oleh siapa saja. Karena Bahasa C++ salah satu Bahasa pemrograman yang mudah dipelajari bila kita mau berusaha untuk mempelajarinya. Pada program aplikasi sederhana yang kami buat, merupakan projek besar pertama, hasil dari belajar Algoritma Pemrograman pada semester awal ini. Adanya aplikasi Pemesanan Tiket Kereta Api ini, kita berharap dapat mempelajari bagaimana kerja suatu Aplikasi E-Ticket yang biasa banyak kita temukan. Dengan dibuatnya program aplikasi sederhana ini, diharapkan kita semua akan mampu belajar lagi dan dapat membuatnya lebih baik lagi dan bisa dipergunakan untuk orang banyak.

#### 2. Saran

Dalam membuat sebuah program sebaiknya memperhatikan keefektifannya. Algoritma yang di buat juga harus jelas dan tepat agar mudah dimengerti. Selain itu, pada program yang kita buat masih ada kekurangannya, yaitu belum semua metode pemrograman yang dipelajari pada semester 1 ini, belum semua kami terapkan dalam aplikasi kami. Maka dari itu kita akan terus belajar dan mengembangkan lagi dalam membuat sebuah aplikasi. Kritik dan saran dari pembaca juga sangat kita harapkan demi kesempurnaan penulisan makalah dikemudian hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Wikipedia. 2018. Code::Bloks

https://id.wikipedia.org/wiki/Code::Blocks

Altara, Mis. 2019. Laporan Tugas Praktikum Komputer

http://missaltara.blogspot.com/2019/03/laporan-tugas-besar-praktikum-komputer.html

Trisasimekar.2015. Pengertian Bahasa Pemrograman C++

https://aboutcprogramming.wordpress.com/2015/11/08/bahasa\_pemrograman\_c/

Yuwono, Yuliani. 2016. Aplikasi Pemesanan Tiket Kereta Api pada pt Stasiun Semarang Tawang Berbasis Web

https://docplayer.info/36099873-Aplikasi-pemesanan-tiket-kereta-api-pada-pt-stasiun-semarang-tawang-berbasis-web.html

Susanto, Utami. 2016. Bab I Pendahuluan 1.1 Latar Belakang

https://docplayer.info/31270014-Bab-i-pendahuluan-1-1-latar-belakang.html

#### **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Biodata Kelompok

## • Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap	Alif Alpian Sahrul Muharom
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	20102007
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Majalengka, 17 Maret 2002
6	Alamat E-mail	20102007@ittelkom-pwt.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	0895384172467

## A. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang /Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan
			Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

## B. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi	Tahun
		Penghargaan	
1	-	-	-
2	-	-	-

## • Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Alyssa Diva Risana Fauziyah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	20102012
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Mojokerto, 01 September 2002
6	Alamat E-mail	20102012@ittelkom-pwt.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085755437920

## A. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang /Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan
			Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

## B. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-

## • Identitas Diri Anggota 3

1	Nama Lengkap	Muhamad Rafli
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	20102031
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 22 April 2002
6	Alamat E-mail	20102031@ittelkom-pwt.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082213776816

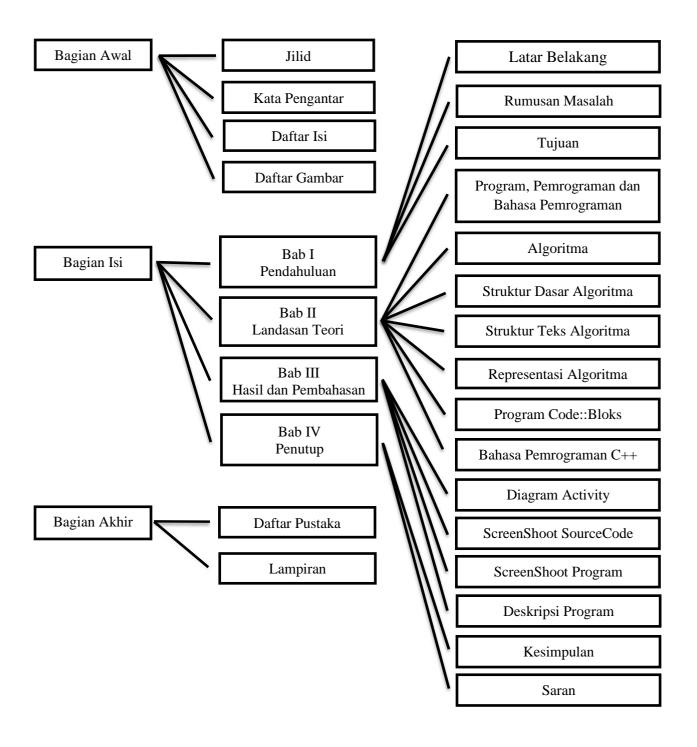
## A. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang /Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

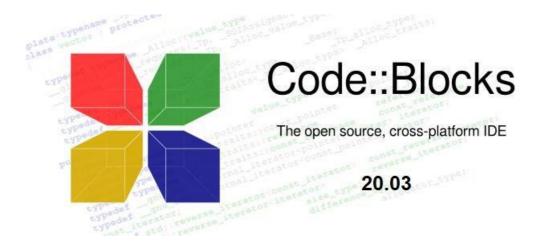
## B. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi	Tahun
		Penghargaan	
1	-	-	-
2	-	-	-

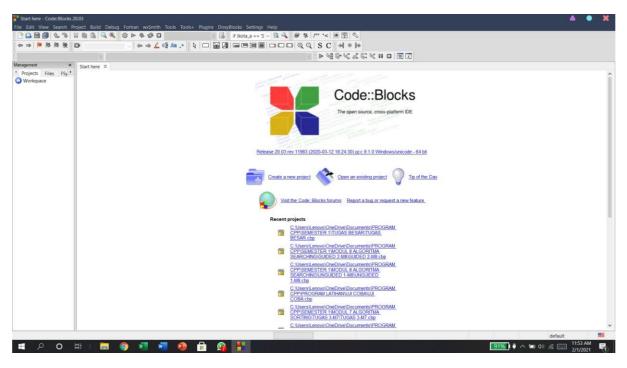
## Lampiran 2 Skema Bagan Laporan Tugas Besar



## Lampiran 3 Software yang digunakan dalam pembuatan program



Gambar 3.1 Code::Bloks



Gambar 3.2 Tampilan Awal Code::Bloks